

**PENGARUH JUMLAH ANAK TERHADAP PARTISIPASI  
PENDIDIKAN ANAK PADA TINGKAT RUMAH TANGGA  
DI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**



**OLEH :**

**SHABRINA HASANAH PUTRI**

**2017/17060029**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

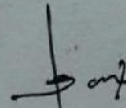
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH JUMLAH ANAK TERHADAP PARTISIPASI  
PENDIDIKAN ANAK PADA TINGKAT RUMAH TANGGA  
DI SUMATERA BARAT

Nama : Shabrina Hasanah Putri  
NIM/TM : 17060029/2017  
Keahlian : Ekonomi Sumberdaya Manusia  
Fakultas : Ekonomi

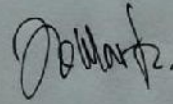
Padang, Oktober 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi



Dr. Novva Zulfa Riani, S.E., M.Si  
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:  
Pembimbing



Dr. Joan Marta, S.E., M.Si  
NIP. 19830628 200812 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

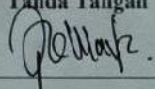
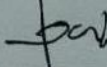
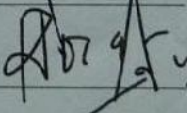
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH JUMLAH ANAK TERHADAP PARTISIPASI  
PENDIDIKAN ANAK PADA TINGKAT RUMAH TANGGA  
DI SUMATERA BARAT**

**Nama** : Shabrina Hasanah Putri  
**NIM/TM** : 17060029/2017  
**Jurusan** : Ilmu Ekonomi  
**Keahlian** : Ekonomi Sumberdaya Manusia  
**Fakultas** : Ekonomi

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Joan Marta, S.E.,M.Si	1. 
2	Anggota	: Dr. Novya Zulfa Riani, S.E.,M.Si	2. 
3	Anggota	: Melti Roza Adry, S.E.,M.E	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shabrina Hasanah Putri  
NIM/Th. Masuk : 17060029/2017  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/19 Mei 1999  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Sumberdaya Manusia  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Komplek Salingka Bungo Permai 1 Blok H/7 Padang  
No Hp/Telephone : 081362604707  
Judul Skripsi : Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Partisipasi Pendidikan Anak Pada Tingkat Rumah Tangga di Sumatera Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 22 Desember 2022

  
**SHABRINA HASANAH PUTRI**  
NIM. 17060029/2017

# **Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Partisipasi Pendidikan Anak Pada Tingkat Rumah Tangga di Sumatera Barat**

**Shabrina Hasanah Putri, Joan Marta**

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

[hp.shabrina99@gmail.com](mailto:hp.shabrina99@gmail.com), [jomarta01@gmail.com](mailto:jomarta01@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis; (1) pengaruh jumlah anak terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (2) pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (3) pengaruh pendidikan kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (4) pengaruh lapangan usaha utama kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (5) pengaruh pengeluaran rumah tangga per kapita terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (6) pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat. Data yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (SUSENAS) tahun 2020. Analisis yang digunakan adalah analisis Ordinary Least Square (OLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jumlah anak pada rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (2) usia kepala rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (3) pendidikan kepala rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (4) lapangan usaha utama kepala rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (5) pengeluaran rumah tangga per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat (6) wilayah tempat tinggal berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Partisipasi Pendidikan Anak, Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita, Karakteristik Kepala Rumah Tangga, Wilayah Tempat Tinggal

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Partisipasi Pendidikan Anak Pada Tingkat Rumah Tangga di Sumatera Barat”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada Bapak Dr. Joan Marta, S.E.,M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan saran, arahan, bantuan, dan bimbingannya selama penelitian dan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasi kebaikan bapak.

Kepada Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, S.E.,M.Si dan Ibu Melti Roza Adry, S.E.,M.E penulis ucapkan terimakasih sebagai tim penguji dalam sidang skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan ibu semua.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis tujukan kepada segenap pimpinan dan civitas akademika Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan dengan sabar sehingga penulis dapat melaksanakan mulai dari seminar proposal hingga sidang skripsi.

Kepada om Surya Dharma, S.E.,M.Si penulis ucapkan terimakasih yang telah membantu menganalisis data serta memberikan masukan selama penulisan skripsi ini. Kemudian tante Yeni Rita, S.Pd yang telah membantu kelengkapan sidang skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan sidang skripsi dengan lancar.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat tersayang Sherly Adhari S.Pd dan Windarsih Syofia A.Md.Ak yang telah banyak memberikan *support*, do'a, selalu memberikan semangat dan selalu menemani selama proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini terwujud. Terimakasih selalu menjadi pendengar dan pendukung terbaik. Kalian selalu ada disaat penulis *up and down*. Terimakasih kalian selalu *standby* disaat penulis membutuhkan bantuan. Kalian adalah *spirit booster* bagi penulis. *I am very happy to have bestfriend like you*. Semoga persahabatan kita abadi hingga rambut kita memutih.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat kampus Ardila Putri S.E dan Cellin Nofrina Lova S.E yang telah banyak membantu hal-hal teknis menuju sidang skripsi dan selalu menemani serta membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Kalian telah memberikan banyak dukungan, semangat, dan do'a. Kalian juga yang selalu menemani selama bimbingan di kampus. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik selama menempuh perkuliahan. Terimakasih atas waktu dan tenaga yang sudah kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Waktu yang telah banyak kita habiskan bersama-sama akan menjadi moment yang tidak terlupakan dan sangat dirindukan. Semoga persahabatan kita terus berlanjut selamanya walaupun kita sudah berada dijalan sukses masing-masing. Sukses untuk kita semua.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada orangtua tercinta, mamaku dan ayahku tersayang atas dukungan, masukan, saran, do'a yang tak pernah henti, pengertian serta motivasi selama penulisan skripsi ini. Mamaku tersayang yang selalu membuat penulis optimis dalam menyelesaikan proses panjang selama kuliah hingga skripsi ini bisa terwujud. Mama yang selalu memberikan afirmasi positif kepada nana. Mama yang selalu menjadi tempat nana meminta saran dan masukan. Ayahku tersayang yang selalu memberikan afirmasi

positif kepada penulis. Ayah yang selalu menjadi tempat bertanya, konsultasi, partner diskusi, dan selalu memberikan *insight* kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini. Dan ayah yang telah banyak membantu selama proses penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terwujud. Kedua orangtuaku tercinta yang telah mendo'akan, menemani, dan mendorong penulis untuk selalu semangat dalam menyelesaikan tanggung jawab ini serta ikut memantau setiap *progress* dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa mama dan ayah, tidak mungkin skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Mama dan ayah sungguh telah menjadi *spirit inspiration* dan *personal motivator* bagi penulis dalam menjalani proses panjang penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu melindungi mama dan ayah, diberikan kesehatan, selalu diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat serta panjang umur.

Kepada teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi 2017 (IE'17) penulis ucapkan terimakasih yang telah bersama-sama melewati semester demi semester hingga penulis berada di titik sekarang ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini akan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi sumberdaya manusia dan dapat dijadikan sumbangan pikiran dalam dunia pendidikan.

Padang, 22 Desember 2022

Penulis,

**Shabrina Hasanah Putri**



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL .....</b>	<b>13</b>
2.1. Landasan Teori.....	13
2.1.1. Teori Household Economic.....	13
2.2. Fertilitas.....	15
2.2.1. Teori Ekonomi tentang Fertilitas Leibenstein.....	16
2.2.2. Penjelasan tentang Fluktuasi Fertilitas di Amerika: Teori Easterlin.....	19
2.2.3. Teori Ekonomi Fertilitas Willis.....	21
2.3. Anak Sebagai Cost and Benefit.....	21
2.4. Literatur Review.....	22
2.5. Hipotesis.....	29
2.6. Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	31
3.2 Sampel Penelitian.....	31
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3.1. Variabel Dependen.....	32
3.3.2. Variabel Independen.....	32
3.3.3. Variabel Kontrol.....	32
3.4 Metode Analisis Data.....	34
3.4.1. Analisis Deskriptif.....	34
3.4.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.5 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.5.1. Uji Normalitas.....	36

3.5.2. Uji Multikolinearitas.....	37
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	37
3.5.4. Uji Autokorelasi.....	38
3.6 Pengujian Statistik.....	39
3.6.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
3.6.2. Pengujian secara Parsial (Uji t).....	40
3.6.3. Pengujian secara Simultan (Uji F).....	42
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1. Analisis Deskriptif.....	44
4.2. Analisis Regresi.....	54
4.3. Uji Asumsi Klasik.....	58
4.3.1. Uji Normalitas.....	58
4.3.2. Uji Multikolinearitas.....	58
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas.....	59
4.3.4. Uji Autokorelasi.....	61
4.4. Pengujian Statistik.....	62
4.4.1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62
4.4.2. Pengujian secara Parsial (Uji t).....	63
4.4.3. Pengujian secara Simultan (Uji F).....	65
4.5. Pembahasan.....	65
4.5.1. Pengaruh Jumlah Anak terhadap Partisipasi Pendidikan Anak.....	65
4.5.2. Pengaruh Usia Kepala Rumah Tangga terhadap Partisipasi Pendidikan Anak.....	68
4.5.3. Pengaruh Pendidikan Kepala Rumah Tangga terhadap Partisipasi Pendidikan Anak.....	69
4.5.4. Pengaruh Lapangan Usaha Utama Kepala Rumah Tangga terhadap Partisipasi Pendidikan Anak.....	71
4.5.5. Pengaruh Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita terhadap Partisipasi Pendidikan Anak.....	71
4.5.6. Pengaruh Wilayah Tempat Tinggal terhadap Partisipasi Pendidikan Anak.....	73
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
5.1. Kesimpulan.....	74
5.2. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	33
Tabel 3.2.	Kriteria Pengujian Otokorelasi dengan Uji Durbin-Watson.....	39
Tabel 4.1.	Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2	Partisipasi Pendidikan Anak.....	49
Tabel 4.3.	Jumlah Anak.....	50
Tabel 4.4	Usia Kepala Rumah Tangga.....	51
Tabel 4.5.	Pendidikan Kepala Rumah Tangga.....	52
Tabel 4.6.	Lapangan Usaha Utama Kepala Rumah Tangga.....	52
Tabel 4.7	Pengeluaran Rumah Tangga Per Kapita.....	53
Tabel 4.8.	Wilayah Tempat Tinggal.....	54
Tabel 4.9	Koefisien Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.10.	Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.11.	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas .....	60
Tabel 4.12.	Hasil Regresi Setelah Koreksi Standar Error.....	60
Tabel 4.13.	Hasil Pengujian Autokorelasi .....	61
Tabel 4.14.	Pengujian Signifikansi.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur di Sumatera Barat tahun 2019.....	5
Gambar 2.1	Kerangka Konseptual Penelitian .....	30
Gambar 3.1	Model Piktografis Regresi .....	35
Gambar 4.1	Histogram Uji Normalitas.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Statistik Deskriptif.....	84
Lampiran 2	Distribusi Frekuensi .....	85
Lampiran 3	Hasil Olahan Data Regresi.....	88
Lampiran 4	Pengujian Asumsi Klasik.....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk ke empat terbesar di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat (Worldometers, 2020). Masalah kependudukan yang dihadapi Indonesia saat ini tidak hanya jumlah penduduk yang besar dengan laju pertumbuhan yang relatif tinggi, tetapi juga persebaran penduduk yang tidak merata, struktur umur muda dan kualitas penduduk yang masih rendah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi pertambahan penduduk yang sangat tinggi. Hasil sensus penduduk tahun 2010 penduduk Indonesia berjumlah sebanyak 237,6 juta jiwa, kemudian tahun 2015 meningkat menjadi 255,2 juta jiwa (Supas, 2015) dengan laju pertumbuhan sebesar 1,43% rata-rata per tahun. Hasil sensus penduduk tahun 2020 jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 1,14% rata-rata per tahun. Dengan demikian selama sepuluh tahun (2010-2020) penduduk Indonesia telah bertambah sebesar 32,6 juta jiwa dengan laju pertumbuhan 1,29% per tahun rata-rata pertahun.

Jumlah penduduk ini dikhawatirkan akan semakin besar dan diperkirakan akan terjadi ledakan penduduk tahun 2030, sehingga akan menjadi sebuah masalah besar apabila tidak segera ditanggulangi. Pertambahan penduduk yang cukup besar ini selain disebabkan oleh kematian dan migrasi penduduk juga disebabkan oleh

tingginya angka fertilitas. Secara nasional Total Fertility Rate (TFR) merupakan jumlah rata-rata anak yang dilahirkan setiap wanita selama masa reproduksinya. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 angka TFR rata-rata 2,6 anak per wanita, sedangkan hasil SDKI 2017 angka TFR turun menjadi 2,4 anak per wanita. Meskipun demikian kondisi ini belum mencapai sasaran Renstra (Rencana Strategis) 2015-2019 sebesar 2,3 anak per wanita, namun ada tren kecenderungan penurunan yang memberi harapan.

Relatif masih tingginya angka TFR yang terjadi tidak lepas dari kontribusi dari setiap wilayah atau provinsi yang ada di Indonesia. Hasil SDKI 2017, kontribusi dan variasi yang menonjol terutama berasal dari wilayah timur Indonesia dengan TFR di atas angka nasional, yaitu rata-rata lebih dari 2,4 anak per wanita. Untuk wilayah Sumatera TFR yang menonjol di atas nasional yaitu Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Sumatera Barat. Tingginya angka TFR yang di Indonesia, disebabkan kehamilan yang tidak diinginkan sering terjadi pada ibu yang berstatus sosial ekonomi rendah. Ini akan menimbulkan masalah tersendiri yang cukup rumit seperti proses kehamilan, proses persalinan ibu, kecukupan gizi anak dan lain sebagainya. Sementara itu, kasus kehamilan yang tidak diinginkan tidak hanya terjadi pada perempuan dengan status menikah, tetapi juga kepada perempuan yang belum menikah.

Hasil SDKI 2017, angka TFR Sumatera Barat rata-rata mencapai 2,5 anak per wanita selama masa reproduksi. Angka ini mengalami penurunan dibanding hasil SDKI 2012 mencapai 2,8 anak per wanita. Namun pada tahun 2019 berdasarkan data hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program Kependudukan, Keluarga Berencana

dan Pembangunan Keluarga (SKAP-KKBPK), TFR naik menjadi 2,68 anak per wanita. Capaian ini diketahui lebih tinggi dari angka nasional yang mencapai 2,45. Salah satu faktor penyebab meningkatnya TFR di tahun 2019 adalah turunnya pemakaian alat kontrasepsi di Sumatera Barat. Dengan rendahnya pemakaian alat kontrasepsi modern akan berdampak meningkatnya TFR di Sumatera Barat (BKKBN Sumbar, 2020).

Relatif tingginya angka kelahiran di Sumatera Barat akan berdampak terhadap banyaknya anggota keluarga dalam rumah tangga (ART). Data yang dirilis BPS 2021 menunjukkan bahwa rata-rata banyaknya anggota keluarga dalam rumah tangga dari tahun 2014-2016 adalah 4,20 ART. Angka ini relatif tidak mengalami perubahan dari 2017-2019 yaitu 4,21 ART. Hal ini membawa konsekuensi relatif terhadap ketersediaan layanan fasilitas pendidikan ketika anak-anak memasuki usia sekolah. Menurut Axinn (1993) dampak terbesar terkait pendidikan adalah menyekolahkan anak. Studi yang dilakukan Black dkk, (2014), menemukan adanya korelasi negatif antara ukuran keluarga dan pendidikan anak.

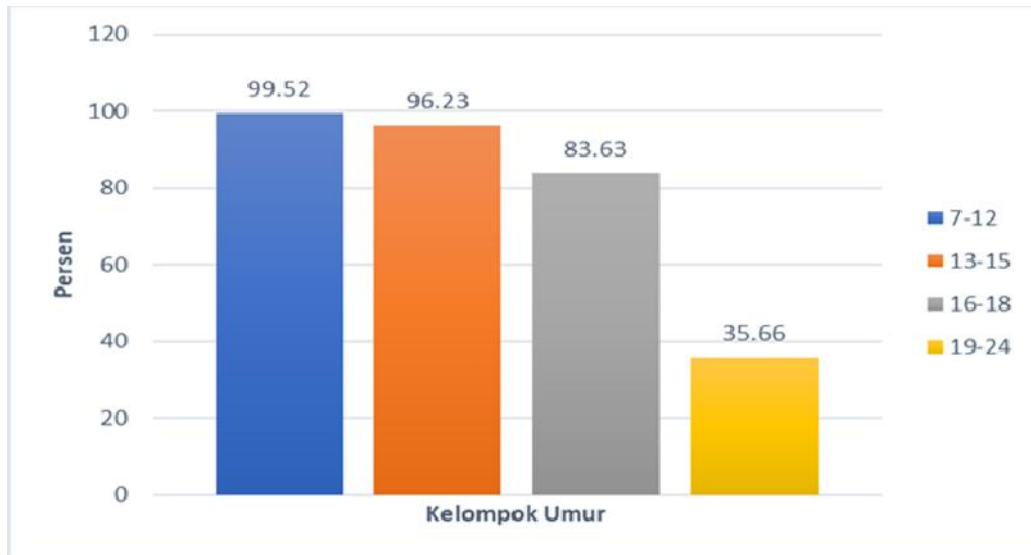
Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses pada pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Indikator ini juga dapat digunakan untuk melihat struktur kegiatan penduduk yang berkaitan dengan sekolah. APS didefinisikan sebagai proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang ditempuh)



terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum (BPS, 2019).

Pada kelompok umur mana peluang tersebut terjadi, dapat dilihat dari besarnya APS pada setiap kelompok umur. BPS merilis APS di dalam Profil Pendidikan Provinsi Sumatera Barat tahun 2019 seperti terlihat pada Gambar 1. Berdasarkan laporan tersebut APS pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,52 persen atau dapat dikatakan hampir semua anak usia 7-12 tahun di Sumatera Barat sudah bersekolah. Semakin meningkat kelompok umur, nilai APS semakin menurun yang menandakan bahwa semakin bertambah usia penduduk, partisipasi sekolahnya juga semakin menurun. Terlihat pula APS untuk kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan SMA/ sederajat relatif kecil yakni 83,63 persen anak usia 16-18 tahun di Sumatera Barat yang melanjutkan ke sekolah menengah, tatkala negara kita sedang gencar mengusahakan wajib belajar 12 tahun untuk seluruh rakyat Indonesia, tanpa terkecuali.

**Gambar 1.1 Angka Partisipasi Sekolah Menurut Kelompok Umur Di Sumatera Barat Tahun 2019**



Sumber: BPS, 2019

Keadaan demikian mengindikasikan bahwa di Sumatera Barat masih terdapat sekitar 16,37 persen anak yang tidak melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas/ sederajat atau mereka putus sekolah. Angka putus sekolah mencerminkan anak-anak usia sekolah yang sudah tidak bersekolah lagi atau yang tidak menamatkan suatu jenjang pendidikan tertentu. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh banyak faktor. Misalkan faktor kurangnya motivasi anak untuk bersekolah atau masalah keterbatasan ekonomi antara lain karena tidak ada biaya, bekerja, menikah/mengurus rumah tangga, tidak tersedianya fasilitas pendidikan memadai, lokasi jauh dan lain-lain. Hal tersebut di atas merupakan alasan yang biasa dijumpai di kalangan masyarakat (BPS, 2019)

Menurut Tzannatos dan Fallon (1998) anak-anak seharusnya tidak bekerja, tetapi diperkirakan 250 juta anak bekerja di seluruh dunia. Menurut Cigno dkk, (2002) dalam semua situasi, anak-anak akan lebih baik jika mereka pergi ke sekolah daripada mereka pergi bekerja. Studi yang mereka lakukan menemukan bahwa orang tua akan menyekolahkan anak mereka untuk bekerja hanya jika pendapatan rumah tangga berada di bawah tingkat kritis tertentu. Ketika orang tua dan anak-anak peduli tentang utilitas satu sama lain, peningkatan pendapatan orang tua tidak selalu menyebabkan penurunan pekerja anak (Rogers dan Swinnerton, 2004).

Guarcello dkk, (2008) menunjukkan bahwa kualitas sekolah dan akses sekolah dapat memainkan peran penting dalam keputusan rumah tangga mengenai apakah anak-anak belajar atau bekerja. Oleh karena itu, menurut Guarcello dkk, (2008) tingkat pekerja anak yang tinggi diterjemahkan ke dalam sejumlah besar anak putus sekolah dalam konteks nasional. Beberapa anak, misalnya mungkin melakukan kegiatan ekonomi dan non ekonomi atau pekerjaan keluarga dan non keluarga. Bisa juga karena pekerjaan rumah tangga dan kegiatan ekonomi berbasis keluarga dilakukan lebih sedikit setiap minggunya, sehingga menyisakan lebih banyak waktu untuk pergi ke sekolah.

Mengikuti Bhalotra (2000) dan Bhalotra dan Tzannatos (2003), menjelaskan kerangka kerja di mana anak-anak bekerja daripada pergi ke sekolah karena beberapa kombinasi dari berikut ini: (i) insentif mendukung pekerjaan, (ii) kendala memaksa anak untuk bekerja, dan atau (iii) keputusan tidak dibuat untuk kepentingan terbaik anak (agen masalah). Masalah insentif muncul ketika manfaat ekonomi seorang anak

yang bekerja akan lebih besar dari manfaat yang diharapkan dari sekolah (Betcherman dkk, 2004).

Studi yang dilakukan Hakim (2020), di provinsi Aceh usia 7-18 tahun menggunakan data Susenas 2019, menemukan bahwa faktor penyebab anak putus sekolah terkait dengan pendidikan kepala rumah tangga dan jumlah anggota rumah tangga. Studi yang dilakukan Iryani dan Priyarsono (2013), tentang eksploitasi terhadap anak yang bekerja di Indonesia menemukan bahwa pendidikan kepala rumah tangga (KRT) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap eksploitasi dari segi jam kerja dan akses pendidikan. Semakin rendah pendidikan KRT, semakin besar peluang anak untuk tereksplorasi. Sementara studi yang dilakukan Ikawati (2015) di provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat, menemukan bahwa faktor penyebab anak bekerja adalah tingkat pendidikan orang tua dan penghasilan yang rendah serta jumlah tanggungan orangtua yang banyak.

Studi yang dilakukan Sugianto (2017) di kabupaten Indragiri Hulu menemukan penyebab utama anak jenjang pendidikan SMA putus sekolah adalah faktor ekonomi keluarga yang tidak mampu. Studi dilakukan Ayu dan Bachtiar (2017) di Sumatera Barat dengan menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2015, mengemukakan bahwa jumlah anak yang bekerja di Sumatera Barat masih cenderung tinggi, sebagian besar di picu oleh angka putus sekolah dan lebih memilih untuk bekerja serta dorongan untuk membantu orang tua dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan sendiri. Studi yang dilakukan Endrawati (2011) di sektor informal kota

Kediri menemukan bahwa penyebab anak bekerja adalah tekanan ekonomi keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Zainurridho (2013), salah satu penyebab anak bekerja di sektor informal di kota Jember sebagian besar disebabkan mereka putus sekolah karena kendala biaya.

Studi yang dilakukan oleh (Lee, 2008; Santosh dan Kugler, 2011) menemukan hubungan negatif antara jumlah anak dan kualitas anak dalam rumah tangga. Namun sebaliknya, beberapa studi lainnya menunjukkan hubungan positif antara kuantitas dan kualitas anak (Gomes, 1984; Qian, 2010).

Sementara itu studi lain dilakukan oleh Manvi dan Wisana (2014) menemukan hubungan positif antara jumlah anak dan lama sekolah. Hal ini mengindikasikan tidak terdapat *trade-off* antara kuantitas dan kualitas anak usia 7-24. Selanjutnya, variabel tingkat pencapaian pendidikan juga digunakan dalam pengujiannya sebagai pendekatan kualitas pendidikan lainnya. Menggunakan metode *order logit*, hasil pengujiannya mendukung temuan sebelumnya yaitu tidak terdapat *trade-off* antara jumlah anak dan tingkat pencapaian pendidikan anak.

Dari fenomena di atas yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah bahwa penelitian ini mengungkap jumlah anak dalam rumah tangga dalam kaitannya dengan tingkat partisipasi pendidikan anak dalam rumah tangga dengan karakteristik sosial ekonomi sebagai variabel kontrol. Atas atas dasar itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Anak Terhadap Partisipasi Pendidikan Anak Pada Tingkat Rumah Tangga di Sumatera Barat”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertambahan penduduk selain disebabkan oleh kematian dan migrasi penduduk juga disebabkan oleh tingginya angka fertilitas. Secara nasional Total Fertility Rate (TFR) merupakan jumlah rata-rata anak yang dilahirkan setiap wanita selama masa reproduksinya. Tahun 2019 berdasarkan data hasil Survei Kinerja dan Akuntabilitas Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (SKAP-KKBPK), TFR Sumatera Barat naik menjadi 2,68 anak per wanita. Capaian ini diketahui lebih tinggi dari angka nasional yang mencapai 2,45 anak per wania. Salah satu faktor penyebab meningkatnya TFR di tahun 2019 adalah turunnya pemakaian alat kontrasepsi di Sumatera Barat. Relatif tingginya angka kelahiran di Sumatera Barat akan membawa konsekuensi terhadap ketersediaan layanan fasilitas pendidikan.

Untuk mengetahui seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah memanfaatkan fasilitas pendidikan dapat dilihat dari Angka Partisipasi Sekolah (APS). APS merupakan ukuran daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS yang tinggi menunjukkan tingginya partisipasi sekolah dari penduduk usia tertentu. Makin tinggi APS berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Semakin meningkat kelompok umur, nilai APS semakin menurun yang menandakan bahwa semakin bertambah usia penduduk, partisipasi sekolahnya juga semakin menurun. APS untuk kelompok umur yang bersesuaian dengan jenjang pendidikan SMA/ sederajat relatif kecil yakni 83,63 persen anak usia 16-18 tahun di Sumatera Barat yang melanjutkan ke sekolah menengah. Masih

terdapat sekitar 16,37 persen lagi anak di Sumatera Barat yang tidak melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas/ sederajat, hal ini disebabkan karena faktor social ekonomi di kalangan masyarakat.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar pengaruh jumlah anak terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat?
2. Seberapa besar pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat?
3. Seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat?
4. Seberapa besar pengaruh lapangan usaha utama kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat?
5. Seberapa besar pengaruh pengeluaran rumah tangga per kapita terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat?
6. Seberapa besar pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh jumlah anak terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh usia kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh lapangan usaha utama kepala rumah tangga terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengeluaran rumah tangga per kapita terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh wilayah tempat tinggal terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat



#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang ekonomi sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan
2. Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai pengaruh jumlah anak terhadap partisipasi pendidikan anak pada tingkat rumah tangga di Sumatera Barat.
3. Diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melanjutkannya pada penelitian sejenis.